

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA UII
YOGYAKARTA**



**Oleh:
Irwansyah Suwahyu
NIM: 1520410048**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2017**

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah: 186)

“Saat terindah untuk tersenyum adalah saat terjatuh di lubang yang paling dalam. Karena disitulah Cahaya-Nya datang dengan sangat terang yang membukakan mataku”.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwansyah Suwahyu, S.Pd.I
NIM : 1520410048
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Irwansyah Suwahyu, S.Pd.I

NIM: 1520410048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwansyah Suwahyu, S.Pd.I
NIM : 1520410048
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,


irwansyah Suwanyu, S.Pd.I
NIM: 1520410048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-1776/Un.02/DT/PP.01.1/12/2017

Tesis Berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA UII YOGYAKARTA**

Nama : Irwansyah Suwahyu

NIM : 1520410048

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)

Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

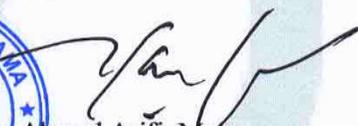
Tanggal Ujian : 7 Desember 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Dekan,




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274)
586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

DEWAN PENGUJI

Tesis berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMA UII YOGYAKARTA

Nama : Irwansyah Suwahyu
NIM : 1520410048
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji munaqasah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M.Ag

Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

Penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Desember 2017

Waktu : Pukul 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : A-/92,59

IPK : 3,68

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*) Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA UII YOGYAKARTA**

Nama : Irwansyah Suwahyu
NIM : 1520410048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

ABSTRAK

Irwansyah Suwahyu, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta. Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh-pengaruh negatif dan positif yang muncul dari penggunaan media sosial. Pengaruh tersebut kemudian akan dianalisa dengan akhlak dan juga prestasi belajar para peserta didik di SMA UII Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kombinasi. Model yang digunakan dalam penelitian kombinasi ini adalah model *sequential explanatory* dimana tahap pertama akan digunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua memakai metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA UII Yogyakarta. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, observasi, data dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Angka penggunaan media sosial peserta didik di SMA UII Yogyakarta adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah akun yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang banyak dan juga intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering dalam sehari. 2) Munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari peserta didik yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. 3) Tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan peserta didik lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif, seperti sebagian peserta didik sibuk mengakses media sosialnya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal ini kemudian menjadikan prestasi belajar peserta didik menurun yang dibuktikan dengan nilai UTS peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan oleh para peserta didik akan sangat mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Akhlak, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Irwansyah Suwahyu, The Influence of The Use of Social Media on *Akhlak* and Learning Achievement of Students in SMA UII Yogyakarta. Thesis. Master Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research aims to know the influence of the use of social media on *akhlak* and learning achievement experienced by students in SMA UII Yogyakarta. In addition, this study is to reveal and explain the negative and positive influence of social media usage. So, the Influence will be analyzed by *akhlak* and learning achievement of the students.

This study was field study using mixed methods. The model was sequential explanatory where quantitative method was the first step and followed by qualitative method in the second step. The research subject was students of SMA UII Yogyakarta. The data collection techniques used were through a questionnaire, observation, documentation data, and interview.

The Result found that: 1) The students' social media use rate was high. It is proved by the number of social media accounts possessed by students and also using social media of students was in the high intensity in a day. 2) There were several bad attitudes coming because the use of social media was uncontrolled such as indolent, lavish, shameless, etc. 3) Students would always neglect positive things because there was no limit to use social media, for example some students were busy to access their social media when a teacher was explaining a lesson in the class. So, this made their learning achievement decrease. It is proved by their test scores. Finally, the conclusion was that the use of social media too often would have negative impacts on *akhlak* and learning achievement of students.

Keywords: *The Use of Social Media, Akhlak, Learning Achievement*

TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (Dengan Titik di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan Titik di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (Dengan Titik di Atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Šad	Š	Es (Dengan Titik di Bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (Dengan Titik di Bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (Dengan Titik di Bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (Dengan Titik di Bawah)
ع	'Ain	‘	Koma Terbalik di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbūṭah

1. Biladimatikanditulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki falasfanya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbūṭah diucapkan dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

4. Vocal Pendek

ـَ	Ditulis	I
ـِ	Ditulis	A
ـُ	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + Ya' Mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'ā
Kasrah + Ya' Mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah + Wawu Mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furūḍ

6. Vocal Rangkap

Fathah + Ya' Mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + Wawu Mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkandengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'inSyakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Biladiikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

b. Biladiikuti Huruf Syamsiyah ditulisdengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, sertamenghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawi al-Furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي نزل الفرقان، تبياناً لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين، أنزله على حبيبنا وشفيعنا محمد سيد الأنبياء والمرسلين. صلوات الله وسلامه عليه، وعلى آله وأصحابه الطيبين الطاهرين، وارحمنا معهم برحمتك يا أرحم الراحمين. أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah SAW yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Penulisan tesis ini merupakan salah satu bagian dari perjalanan belajar penulis. Suksesnya penelitian dan penulisan dalam tesis ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dalam prosesnya baik moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, tak ada yang bisa penulis haturkan kecuali iringan doa *jazākumullāh aḥsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai pemberat amal kebbaikannya di akhirat kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si, selaku Ketua Prodi Program Magister Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya dalam mengarahkan penulis dengan penuh kesabarandalampenulisantesisini. *Jazākumullah aḥṣanal jazā'*.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala sekolah serta guru-guru SMA UII Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan penuh keterbukaan dan kemudahan sehingga memperlancar jalannya penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam segala urusannya.
7. Bapak Matsuef, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA UII Yogyakarta yang telah banyak membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data di lapangan.
8. Bapak ibu serta adik-adik penulis (Dedi Faizal Suwahyu, Ayudia Ria Sofiyana, dan Zahrani Melia Juniarti) dan jugasegenap keluarga yang senantiasa mendoakan, menasihati dan terus memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap bersemangat, sabar, ikhlas dan terus berusaha sekuat tenaga dalam menggapai cita-cita dan menuntut ilmu.
9. Teman-Temanseperjuanganpenulispara alumni UIN Alauddin Makassar yang jugatengahmenuntut ilmu di berbagaikampus di kota Yogyakarta.

10. Teman-teman seperjuangan PAI-S2 FITK UIN Sunan Kalijaga angkatan perdana tahun 2015-2016 yang solid dalam kebersamaan, selalu saling memotivasi. Semoga persahabatan, kekeluargaan dan *ukhuwwah* kita senantiasa tetap terjaga dengan baik meski waktu dan jarak akan memisahkan kita.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, baik secara moril maupun materiil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Tiada hal yang lebih indah untuk penulis sampaikan kecuali iringan doa semoga segala kebaikan yang telah dilakukan mendapat ridho dan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. *Āmīn*.

Pada akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak. *Āmīn*.

Yogyakarta, 3 Oktober 2017
Penulis



Irwansyah Suwahyu
NIM. 1520410048

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Pengesahan	v
Dewan Penguji	vi
Nota Dinas	vii
Abstrak Bahasa Indonesia	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Transliterasi	x
Kata Pengantar	xv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan.....	8
2. Kegunaan.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Langkah-Langkah Penelitian.....	13
a. Tahap Pertama: Kuantitatif.....	13
1) Metode Kuantitatif.....	13
2) Populasi dan Sampel.....	15
3) Teknik Pengumpulan Data	20
4) Instrumen Pengumpulan Data	22
5) Analisis Data Penelitian.....	23
6) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	24
b. Tahap Kedua: Kualitatif.....	26
1) Metode Penentuan Subjek Penelitian.....	26
2) Metode Pengumpulan Data	27
3) Metode Analisis Data	30
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: LANDASAN TEORI	34
A. Media Sosial	34
1. Pengertian Media	34
2. Pengertian Media Sosial.....	36
3. Ciri-Ciri Media Sosial.....	36
4. Macam-Macam Media Sosial.....	38

5. Etika Menggunakan Media Sosial	39
6. Karakteristik Media Sosial	41
7. Dampak Penggunaan Media Sosial.....	41
B. Akhlak	45
1. Pengertian Akhlak dan Akhlak Remaja	45
2. Aspek-Aspek Pembentuk Akhlak Remaja	47
3. Dasar Akhlak	50
4. Macam-Macam Akhlak.....	52
5. Ruang Lingkup Akhlak	56
C. Prestasi Belajar	58
1. Pengertian Prestasi Belajar	58
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	60
3. Fungsi Prestasi Belajar.....	61
4. Pengukuran Prestasi Belajar	61
D. Kerangka Berpikir	62
E. Hipotesis	67
BAB III: PROFIL SMA UII YOGYAKARTA.....	68
A. Latar Belakang Berdirinya SMA UII Yogyakarta	68
B. Ide Dasar dan Implikasinya Terhadap Kurikulum	76
C. Visi dan Misi	78
D. Pendidik dan Peserta Didik	78
BAB IV:PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN.....	80
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data	80
B. Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Berdasarkan data Kuantitatif	82
1. Pengukuran Aspek Media Sosial	82
2. Pengukuran Aspek Akhlak	85
3. Pengukuran Aspek Prestasi Belajar.....	87
4. Uji Prasyarat Analisis.....	88
5. Uji Heteroskedasitas	89
6. Uji Hipotesis.....	91
C. Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Berdasarkan Data Kualitatif	96
1. Akhlak Terhadap Allah	97
2. Akhlak Terhadap Orangtua	105
3. Akhlak Terhadap Lingkungan (sesama)	108
4. Akhlak Terhadap Diri Sendiri	111
D. Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Berdasarkan Data Kualitatif	119

BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran – Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik	17
Tabel 1.2 Jumlah Sampel	19
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian	23
Tabel 3.1 Nama Guru Mata Pelajaran.....	79
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Tapel. 2016/2017	80
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	84
Tabel 4.2 Tingkatan Kriteria Pengukuran/Rentang Nilai	84
Tabel 4.3 Rincian Mean Penggunaan Media Sosial	85
Tabel 4.4 Tingkatan Kriteria Pengukuran Nilai Akhlak	86
Tabel 4.5 Rincian Mean Akhlak	87
Tabel 4.6 Rincian Data Mean UTS Peserta Didik	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia telah berubah dan akan terus berubah. Jarak antardaerah bahkan antarnegara telah semakin dekat. Beberapa puluh tahun lalu manusia takjub dengan televisi yang bisa membagi informasi gambar bergerak ke seluruh pelosok negeri. Kini zaman telah berubah dan setiap orang bisa berbagi gambar dan juga gambar bergerak kepada yang lainnya, serta setiap orang bisa berbicara dan saling melihat lawan bicaranya secara langsung dimanapun ia berada.

Media sosial merupakan satu di antara sekian banyak hasil kecanggihan teknologi saat ini. Media sosial kini hadir untuk memberikan sebuah layanan interaksi yang mudah dan efisien. Keadaan ini terus mendorong para programmer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi kenyamanan para penggunanya.

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak daripada populasi warga kebanyakan negara. Selalu ada saja ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya. Ada akun-akun untuk berbagi foto, video, status terbaru, saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman baru dan teman-teman lama. Selalu ada jalur keluar melalui

media sosial terhadap kebutuhan akan beragam komunikasi yang muncul di masyarakat.¹

Dengan berkembangnya dunia teknologi, saat ini banyak situs-situs jejaring sosial yang menyedot perhatian banyak massa. Sebut saja Facebook dan Twitter yang belakangan ini sangat digandrungi anak kecil, remaja maupun dewasa. Sudah dapat dipastikan situs jejaring sosial ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya itu sendiri. Pemanfaatan internet akhir – akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media berkomunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan dan pergaulan sosial. Khusus mengenai media sosial atau pertemanan melalui dunia internet, atau lebih dikenal dengan sosial network pertumbuhannya sangat mencengangkan.

Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.²

Di sisi lain, Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Selamatta Sembiring mengatakan, “situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook dan

¹Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), hlm. 14

²Kominfo, “Pengguna Internet di Indonesia”, dalam www.kominfo.go.id, diakses tanggal 28 November 2016.

Twitter. Indonesia menempati peringkat 4 pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India”.³

Data di atas menunjukkan bahwa di Indonesia pengguna media sosial sangat banyak. Dan terbukti bahwa para pengguna tersebut merupakan kaum remaja atau dapat kita sebut mereka yang tengah berada di usia sekolah. Media sosial biasanya dijadikan tempat berkeluh kesah oleh para remaja ini.

Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, Hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia semakin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung, suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.⁴

Para remaja ini, terkadang mampu beradaptasi dengan sebuah lingkungan manapun yang mereka anggap itu sebagai sebuah hal baru yang menyenangkan. Walaupun terkadang mereka sulit untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang sebenarnya itu tidak bermanfaat bagi diri mereka dan bahkan bisa jadi hal tersebut akan berdampak buruk. Abdul Munir Mul Khan menyatakan bahwa, “daya pesona dan fitalitas di satu sisi serta kebelumjadian dirinya membuat remaja melihat dirinya berada dalam dua dunia citra dengan realitas dan sosialnya. Psikolog sering melukiskan dilema ini sebagai fenomena dan momen krisis jati diri. Tampaklah dunia remaja yang serba

³*Ibid.*

⁴Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 13.

tanggung dan membuatnya mudah dipengaruhi hal-hal serba baru yang ditayangkan dunia citra iklan”.⁵

Akhir-akhir ini di Indonesia, sangat banyak kasus kriminal dan tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat. Mulai dari kasus minum-minuman keras, geng motor, tawuran antar pelajar, pembunuhan, pemerkosaan dan tindakan asusila lainnya yang selalu muncul di media-media elektronik, media cetak dan juga media online. Hal yang menjadi fokus perhatian dari kasus-kasus ini adalah para pelaku merupakan anak remaja atau anak yang masih sekolah.

Namun, di sisi lain media sosial harusnya mampu memberikan sumbangsih yang lebih positif terhadap kemampuan akademik para penggunanya. Hal ini dilihat dari isi dari media sosial itu sendiri yang sangat banyak memberikan informasi.

Berdasarkan data hasil Survei *Indonesian Journalists Technographics Report 2012/2013*, oleh konsultan komunikasi, Maverick dan Universitas Paramadina menyebutkan sebanyak 90,6 persen jurnalis rata-rata mengakses internet lebih dari tiga jam sehari. Yang mengejutkan, temuan riset mengungkapkan fakta bahwa 90,3 persen jurnalis kini terbiasa menggunakan media sosial untuk memperbaharui informasi dan berita. Hal itu menunjukkan bahwa era *mobile life style* telah mengubah cara pengelolaan informasi jurnalis dari gaya konvensional ke gaya digital.⁶

⁵Abdul Munir Mulkan, *Nalar spiritual Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 53.

⁶Uday Dayana, “Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis”, dalam www.kelola_media.com, diakses tanggal 8 Desember 2016.

Ditengah *euphoria* media sosial, sebaliknya, jurnalis di Indonesia menganggap media tradisional seperti televisi dan radio kurang dipercaya sebagai sumber informasi. Persentase radio dijadikan sebagai sumber informasi terpercaya hanya 12,1 %. Televisi bahkan lebih sedikit, cuma 4,4 %.⁷

Sehingga, media sosial telah menjadi platform sosial sekaligus menjadi salah satu sarana dalam menciptakan ide pemberitaan, meski kredibilitasnya masih harus dipertanyakan. Namun jurnalis tak kekurangan akal. Mereka akan memverifikasi kabar di sosial media ke media *mainstream*.⁸ Berbagai macam *channel* berita pun telah memiliki akun-akun media sosial sendiri untuk menyampaikan beritanya sendiri-sendiri. Tidak hanya itu, akun-akun pembelajaran tentang materi-materi keislaman dapat ditemui di banyak akun di berbagai media-media sosial saat ini. Hal ini harusnya dapat mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif.

Di SMA UII Yogyakarta sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauhmana media sosial memengaruhi akhlak dan prestasi belajar peserta didik disana. Hal-hal yang dapat menunjang penelitian ini adalah fakta bahwa di SMA UII Yogyakarta telah menggunakan fasilitas *wifi*⁹ dalam lingkungan sekolah.¹⁰ Sehingga para peserta didik akan lebih mudah dalam mengakses situs-situs jejaring sosial/media sosial.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ *Wifi* adalah sebuah teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (menggunakan gelombang radio) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi Internet berkecepatan tinggi.

¹⁰ Data dari Tata Usaha SMA UII Yogyakarta.

Selain itu, para peserta didik juga tidak ada larangan untuk tidak membawa HP ke sekolah. Namun, tidak menggunakannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung.¹¹ Tapi pada saat penulis melakukan observasi di dalam ruang kelas, saat guru PAI menjelaskan materinya, banyak dari peserta didik yang masih menggunakan HP nya.

Di sisi lain, saat penulis melakukan pra penelitian di sekolah tersebut, penulis mengamati adanya perilaku negatif yang diperlihatkan oleh sebagian peserta didik saat melakukan shalat berjamaah dzuhur. Saat sedang melakukan shalat berjamaah, sebagian peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ribut di samping para jamaah yang sedang shalat. Hal ini menunjukkan adanya perilaku yang kurang baik. Saat shalat berjamaah juga, HP sebagian peserta didik berbunyi nada yang biasa digunakan sebagai tanda pesan masuk dalam media sosial LINE.¹²

Lebih lanjut saat penulis ikut dalam ruangan dan mengamati bagaimana para peserta didik yang sedang melaksanakan ujian, penulis melihat masih banyak peserta didik yang membuka buku, menyontek pekerjaan teman, memakai headset saat ujian, dan ribut karena saling ganggu. Padahal pendidik yang tengah mengawas ada di depan mereka.¹³

¹¹Pernyataan yang diungkapkan oleh guru PAI yang mengajar di SMA UII Yogyakarta pada saat peneliti melakukan pra penelitian pertama di SMA UII pada tanggal 8 November 2016.

¹²Hal ini penulis dapatkan saat melakukan pra penelitian yang pertama pada tanggal 8 November 2016, saat peneliti bersama-sama dengan para peserta didik melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di Mushola sekolah.

¹³Peneliti melihat adanya perilaku negatif ini saat melakukan pra penelitian yang kedua pada hari selasa 22 november 2016 pada pukul 12. 45 WIB. di ruangan kelas IX A

Keluhan juga diungkapkan oleh guru PAI pada waktu itu dimana peserta didik malas mencatat materi pelajaran yang diajarkannya.¹⁴ Padahal para peserta didik adalah penuntut ilmu yang sangat butuh akan pengembangan pada ranah kognitif juga.

Sehingga, dari berbagai hal yang telah dijelaskan tentang perkembangan media sosial saat ini yang secara umum memberikan kemudahan bagi para penggunanya harusnya mampu memberikan pengaruh terhadap akhlak dan prestasi belajar para peserta didik. Hal inilah yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di SMA UII Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta?
3. Apakah secara kualitatif, pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik tidak berbeda dengan data kuantitatif?
4. Apakah secara kualitatif, pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik tidak berbeda dengan data kuantitatif?

¹⁴Keluhan yang disampaikan oleh guru PAI pada saat wawancara dengan guru PAI di SMA UII Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empirik tentang pengaruh media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta, sedangkan secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di SMA UII Yogyakarta.
- b. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta.
- c. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik dalam data kualitatif.
- d. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik dalam data kualitatif.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci, kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik.

Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama bagi peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan media sosial peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.
- 4) Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang mampu

mengarahkan peserta didik ke arah perkembangan yang positif dan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan, namun di sini objek dan tempat penelitian yang membedakan. Di antara literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gufron yang berjudul ‘Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Iman Muntilan Magelang Dari Pengaruh Media Sosial Internet’, dalam penelitian ini, terdapat variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni ‘sikap dan perilaku’ atau yang berkaitan dengan akhlak, serta ‘media sosial’. Namun fokus pada penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk menangkal berbagai macam pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial itu sendiri agar tidak memberikan efek yang buruk yang akan tercermin terhadap sikap dan perilaku para santri di pondok Pesantren Al-Iman Muntilan Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dari para responden.¹⁵

¹⁵Gufron, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rudi Hermanto Gulo, yang berjudul ‘Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam Di Dusun Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta’, juga memberikan sebuah indikasi adanya hubungan antara penggunaan jejaring sosial terhadap interaksi sosial yang dilakukan oleh para remaja Islam di tempat tersebut. Namun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan hanya menggunakan dua variabel.¹⁶

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Misbakhul Khoiri juga memberikan informasi adanya peranan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan dakwah Islam. Dimana penelitian yang ditujukan pada penggunaan jejaring sosial facebook oleh KH. Abdullah Gymnastiar yang dikaitkan dengan teori efektivitas oleh Stewart L. Tubbs dan Silvia Moss. Hal ini juga sangat berhubungan dengan bagaimana media sosial dijadikan sebagai sebuah media untuk memberikan pesan-pesan agama kepada masyarakat luas. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dan hanya terdapat dua variabel di dalamnya.¹⁷

Lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfiyana Khoiratun Nafi’ah dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”, dimana penelitian ini juga mengambil satu variabel media sosial yaitu facebook lalu mengaitkannya dengan perilaku peserta didik. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif untuk menggali data di

¹⁶Rudi Hermanto Gulo, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁷Misbakhul Khoiri, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

lapangan. Hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfiyana ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII kepada guru di SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Hal yang membedakan penelitian ini adalah hanya terdapat dua variabel.¹⁸

Terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Cinca Patria dengan judul, “Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswi Kelas IX SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”, dengan menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian adanya upaya preventif dan kuratif yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif facebook terhadap siswi kelas IX di sana. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel yang diuji cuma dua variabel dan juga perbedaan yang terletak pada metode penelitian.¹⁹

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka akan digunakan metode penelitian kombinasi model *Sequential Explanatory*. Metode ini adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua digunakan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan untuk mendapatkan data kuantitatif yang terukur yang dapat bersifat

¹⁸Alfiyana Khoiratun Nafi'ah, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

¹⁹Cinca Patria, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

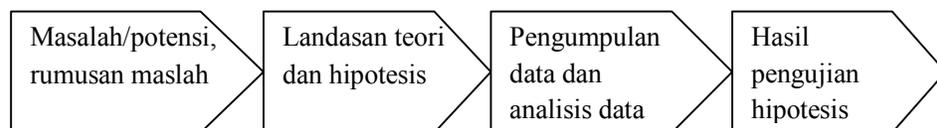
deskriptif, komparatif, asosiatif, dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memberi makna, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.²⁰

2. Langkah – Langkah Penelitian

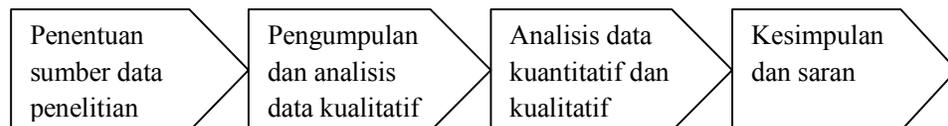
Langkah-langkah penelitian mixed methods ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Metode kuantitatif untuk menguji hipotesis:

Terdapat beberapa langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesa pada metode kuantitatif ini, dengan gambaran sebagai berikut:



Metode kualitatif untuk memperdalam, membuktikan dan memberi makna data kuantitatif



1) Tahap Pertama : Metode Kuantitatif

a) Jenis Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode survei. Pendekatan kuantitatif ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan

²⁰Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 283

instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.²¹ Secara harfiah, survei memiliki arti *to see over, to look, or beyond*.²² Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi.²³ Survei di sini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan, dimana survei dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden tanpa komunikasi secara langsung kepada responden-respondennya, maka survei dibedakan dengan wawancara.²⁴

Lalu, menurut Kerlinger penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.²⁵

Survei menggunakan instrumen kuesioner untuk berkomunikasi dengan responden-respondennya. Oleh karena itu, survei sering juga disebut dengan survei kuesioner. Kuesioner digunakan di survei sebagai instrumen komunikasi menanyakan pertanyaan-pertanyaan dan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden-respondennya.²⁶

²¹Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 95.

²²Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 310.

²³Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Cet. ke-31, (Jakarta: LP3ES, 2014), hlm.4.

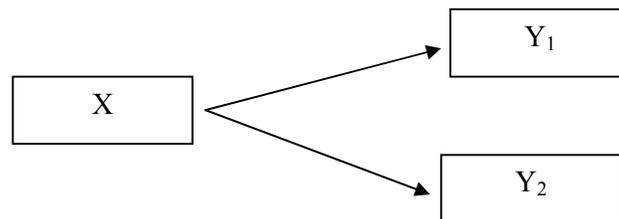
²⁴Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, dan Meningkatkan Respon*, Cet. Ke-3 (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm. 3-4.

²⁵Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun*, hlm. 35.

²⁶Jogiyanto, *Pedoman Survei*, hlm. 4.

Metode survei ini nantinya akan memberikan sebuah hasil pengukuran dari hubungan/pengaruh yang terdapat antara variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dimana terdapat satu variabel bebas yang disimbolkan dengan X dan dua variabel terikat yang disimbolkan dengan Y_1 dan Y_2 .

Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial. Sedangkan variabel terikatnya adalah akhlak (Y_1) dan Prestasi Belajar (Y_2). Hubungan antar variabel itu kemudian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Penggunaan Media Sosial

Y_1 = Akhlak

Y_2 = Prestasi Belajar

b) Populasi dan Sampel Penelitian

(1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷

Pengertian populasi juga dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.²⁸

Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi perhatian peneliti yang dapat memberikan informasi bagi permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik SMA UII Yogyakarta.

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Lk	Pr	
1	X _A	21	12	33
2	X _B	21	12	33
3	XI _A	11	12	23
4	XI _B	14	7	21
5	XII _A	16	6	22
6	XII _B	22	2	24
Total Siswa		105	51	156

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA UII Yogyakarta

²⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet. ke 7 (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 55

²⁸Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi* (Cet. VI; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.71.

(2) Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.²⁹ Suatu metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat seperti di bawah ini:

- a) Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh popuasi yang diteliti.
- b) Dapat menentukan presisi (*precision*) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
- c) Sederhana, hingga mudah dilaksanakan.
- d) Dapat memberikan *keterangan* sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya.³⁰

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.³¹

Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu:

- a. Teknik *probability sampling*,

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prarktek*, Ed. IV (Cet. XI : PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

³⁰Ida Bagoes Mantra dan Kasto, “Penentuan Sampel”, dalam Masri Singarimbun dan Slamet Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 150.

³¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, cet. ke-IX (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 57.

b. Teknik *nonprobability sampling*.³²

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara khusus dengan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional dan dilakukan apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).³⁴

Dalam penelitian ini ditentukan fokus pengambilan sampel hanya pada kelas X dan kelas IX, dimana kelas X ada dua kelas dan kelas XI ada dua kelas. Jadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Lk	Pr	
1	X _A	21	12	33
2	X _B	21	12	33
3	XI _A	11	12	23
4	XI _B	14	7	21
Total Peserta Didik		67	43	110

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*, hlm. 58.

³⁴ *Ibid.*

Dalam menentukan ukuran sampel, maka digunakan rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane, sebagai berikut:³⁵

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana: n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
d² = presisi yang ditetapkan.

Diketahui jumlah populasi sebesar N = 156 peserta didik dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut di atas, diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{156}{156.0,1^2+1} = \frac{156}{(156).(0,01)+1} = \frac{156}{2,56} = 60,93$$

= 61

Peneliti menggenapkan responden menjadi 60 sampel penelitian saja yang dibutuhkan. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 60 responden. Namun, dalam sebuah penelitian dengan statistika tidak akan lepas dari kesalahan, terutama dalam kesalahan sampling. Para ahli statistika telah berusaha untuk mengukur dan mempertimbangkan kesalahan ini supaya dapat dikontrol. Adapun cara yang dapat dilakukan ialah dengan jalan mengambil sampel secara acak dan memperbesar ukuran sampel.³⁶

Jadi sampel yang digunakan untuk mengisi data angket akan diambil dari kelas X sebesar 30 responden, dan kelas XI sebesar 30

³⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hlm. 65.

³⁶*Ibid.*, hlm. 68.

responden juga. Sehingga sampel yang berjumlah 60 orang berasal dari kelas X dan XI.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.³⁷ Alat pengumpulan data di sini menggunakan teknik tidak langsung. Angket merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk formulir yang disebar untuk menjangkau informasi-informasi mengenai sesuatu yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden secara terperinci. Angket adalah instrument. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸

Metode angket ini diberikan kepada peserta didik, untuk menjawab dan mengetahui penggunaan media sosial para peserta didik dengan akhlak dan juga prestasi belajar mereka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menggambarkan bagaimana tingkat keaktifan penggunaan media sosial dan pengaruhnya terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik.

Angket yang penulis susun ini merupakan angket tertutup atau biasanya disebut angket berstruktur dengan jawaban terbatas. Penggunaan angket dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Angket tertutup adalah angket yang memberikan kesempatan

³⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 159.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 193.

kepada responden untuk menjawab dengan jawaban yang pendek, yang mana jawabannya hanya dengan memberikan tanda tertentu pada lembaran daftar pertanyaan/pernyataan yang telah ada. Angket demikian biasanya meminta jawaban singkat dan jawaban yang membutuhkan tanda *checklist* (V) yang termuat pada item jawaban. Angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok pernyataan, relative obyektif, dan sangat mudah untuk ditabulasikan dan dianalisa.

Dalam menyusun alat pengumpul data ini, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Adapun langkah yang dilakukan oleh penulis di dalam penyusunan alat pengumpulan data ini adalah:

- 1) Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk ditanyakan pada responden, dimana diharapkan indikator-indikator tersebut akan menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
- 2) Membuat kisi-kisi dalam bentuk matrik yang terdiri dari kolom-kolom: nomor, variabel, data yang dibutuhkan, dan nomor item.
- 3) Menyusun item-item pertanyaan/pernyataan untuk tiap variabel yang diteliti dan petunjuk cara menjawabnya, disertai dengan skala sebagai alternatif jawabannya. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert yang alternatif jawabannya bergerak di antara 5 skala, yaitu: sangat setuju berbobot 5, setuju berbobot 4,

cukup berbobot 3, kurang setuju berbobot 2 dan tidak setuju berbobot 1. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang menyangkut penggunaan media sosial (X), akhlak (Y₁), dan prestasi belajar (Y₂). Responden di sini adalah peserta didik.

d) Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ibnu Hajar, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang berkarakter & objektif.³⁹ Kisi-kisi instrumen penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub variabel, kemudian disebar ke dalam indikator-indikator sehingga data yang diperoleh akan lebih sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kisi-kisi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

**KISI-KISI PENELITIAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA UII YOGYAKARTA**

No	Variabel	Indikator	Responden	IPD	Keterangan
1	Penggunaan Media Sosial	a. Waktu Penggunaan Media Sosial b. Keaktifan dalam Menggunakan Media Sosial c. Isi Media Sosial	Peserta Didik	Angket	
2	Akhlak	a. Akhlak Terhadap Allah SWT b. Akhlak Terhadap sesama Manusia (Keluarga, Guru-	Peserta Didik	Angket	

³⁹<http://www.spengetahuan.com/2015/11/pengertian-instrumen-penelitian-menurut-para-ahli-jenisnya.html>. diakses pada tanggal 23 Mei 2017.

		Guru, dan Teman) c. Akhlak terhadap lingkungan			
3	Prestasi Belajar	Data Nilai UTS	Peserta Didik	Data Nilai UTS Peserta Didik	

e) Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.⁴⁰ Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial, teknik ini digunakan untuk dapat menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan terhadap populasi.⁴¹ Dalam pengujian statistik di sini, penulis menggunakan bantuan software SPSS for windows versi 16.0 untuk menguji kevalidan dan realibilitas dari angket yang telah dijawab oleh responden.

Pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar akan dituangkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan pada angket. Pada variabel penggunaan media sosial (X) terhadap akhlak (Y_1) maka akan diuji dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dan untuk pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar (Y_2) dilakukan dengan menggunakan persentase seberapa tinggi penggunaan media sosial peserta didik dengan hasil dari nilai UTS peserta didik.

⁴⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, Cet. ke-2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 255.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 209.

f) Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji tingkat kesahihan butir-butir soal yang akan dibagikan kepada responden, maka dilakukan pengujian terhadap tingkat kevalidan dan reliabilitasnya soal yang telah dibuat. Validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan jawaban responden yang diberikan terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Sedangkan reabilitas (keandalan) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Perhitungan validitas dan reabilitas ini dilakukan terhadap peserta didik di MAN 2 Yogyakarta di luar sampel yang akan diuji sebagai responden, sebelum kuesioner diberikan kepada responden penelitian secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas butir soal yang telah disusun terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen, kemudian dilakukan analisis butir soal, yaitu dengan mengkorelasikan skor total instrumen tersebut. Dalam hal ini untuk keperluan pengukuran validitas butir instrumen soal digunakan rumus korelasi product moment.

Realibilitas instrumen menyangkut kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar

penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Reliabilitas ini ditunjukkan dengan angka koefisien reliabilitas yang tinggi. Dalam hal ini, untuk menentukan koefisien reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach.

Analisis terhadap hasil uji coba instrumen, menempuh tahapan-tahapan berikut ini:

(1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen yang dipergunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat memberikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk instrumen variabel X, Y_1, Y_2 dilakukan penulis dengan menggunakan analisis validitas butir soal dengan korelasi product moment. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut.⁴²

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 72.

- a. Jika r hasil positif, dan r hasil $>$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid.
- b. Jika r hasil positif, dan r hasil $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid .

(2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas terhadap variabel-variabel yang diteliti yakni penggunaan media sosial (X), akhlak (Y_1), dan prestasi belajar (Y_2). Penggunaan uji reliabilitas ini menggunakan teknik analisa alpha cronbach dengan α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0.60.

2) Tahap Kedua: Kualitatif

a) Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini. siapa saja yang dapat memberikan informasi data yang membantu dalam penelitian maka termasuk ke dalam subjek penelitian.⁴³

Peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi dalam penelitian ini. Sampel-sampel yang telah peneliti pilih dianggap mampu untuk mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebanyak mungkin informasi-informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang merupakan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.⁴⁴ Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Guru PAI, 1 orang.
- (2) Peserta Didik, 6 orang.

b) Metode Pengumpulan Data

(1) Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.⁴⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁶

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, kegiatan, benda-benda, peristiwa,

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 300.

⁴⁵Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

⁴⁶Sugiyono, *Penelitian Kombinasi*, hlm. 196.

tujuan, dan perasaan. Dimana data yang didapatkan dalam observasi ini sesuai dengan data yang peneliti butuhkan.⁴⁷ Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMA UII Yogyakarta untuk mengetahui secara objektif dan konkrit mengenai penggunaan media sosial dalam pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak dan kemampuan peserta didik dalam hal kognitif yaitu prestasi belajar mereka.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi langsung dan tidak langsung, dimana observasi langsung peneliti lakukan dalam beberapa kali kunjungan ke sekolah dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah. Sedangkan observasi tidak langsung adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan/aktivitas peserta didik di media sosial yang mereka punyai.

(2) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

⁴⁷Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006) hlm. 135.

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁹

Peneliti media melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI dan juga terhadap beberapa peserta didik SMA UII Yogyakarta. Peneliti ingin mendapatkan jawaban dan keterangan yang lebih mendalam dalam hal penggunaan media sosial dan pengaruhnya terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik. Adapun objek wawancara dalam penelitian ini adalah:

- (a) Guru PAI, selaku tenaga pengajar dan Pembina dalam hal keagamaan di SMA UII Yogyakarta.
- (b) Peserta Didik, selaku pengguna media sosial yang akan dikaitkan dengan akhlak dan juga prestasi belajarnya.

Jadi, dua objek wawancara ini peneliti anggap akan memberikan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

(3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 188.

foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum SMA UII Yogyakarta baik secara fisik maupun nonfisik, foto, dan juga penggunaan media sosial peserta didik dalam beraktivitas di media sosial, serta dalam mengambil data tentang nilai UTS peserta didik.

c) Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan penalaran induktif.⁵¹ Penalaran induktif adalah cara berpikir dengan menarik kesimpulan umum dari pengamatan atas gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dihubungkan ke arah yang bersifat umum.

Untuk mendapatkan keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 326.

⁵¹S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 1996), hlm. 13.

sumber data yang sama secara serempak.⁵² Hal tersebut dapat dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- (4) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁵³

Dalam melakukan analisis terhadap data, setidaknya terdapat tiga kegiatan utama yang saling berhubungan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

- (1) Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴
- (2) Penyajian data, merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁵²*Ibid.*, hlm. 327

⁵³Lexy J. Moleong, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 331.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 336

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁵

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- (3) Verifikasi, merupakan langkah ketiga menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan juga

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 339.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 343.

metode penelitian yang digunakan diuraikan di bab ini, serta sistematika pembahasan.

Bab II, menyajikan tentang kajian pustaka dan kerangka teori yang berisi tentang 3 hal, yaitu teori-teori tentang media sosial, akhlak, dan prestasi belajar, lalu diikuti oleh kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III, berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum SMA UII Yogyakarta, yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan pendidik dan peserta didik, dan juga fasilitas-fasilitas sekolah.

Bab IV, menyajikan tentang pelaksanaan penelitian yang terdiri dari rincian waktu, tempat dan aktivitas dalam penelitian ini, lalu menyajikan bagian inti dari penelitian yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta dilanjutkan dengan analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Bab V, menggambarkan penutup yang terdiri dari poin-poin kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan di bab pertama. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, yang mana data diperoleh dari metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta Didik dalam Data Kuantitatif

Secara kuantitatif penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media sosial (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak (Y_1) peserta didik. Namun pada kajian awal penelitian ini, pengaruh tersebut tidak disebutkan apakah negatif atau positif karena hal inilah yang ingin dijawab dalam kajian penelitian ini. Setelah dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai kontribusi media sosial yang tinggi dengan rata-rata 80% tingkat penggunaan media sosial dengan pembentukan akhlak mereka yang baik.

Pengaruh yang muncul dalam penelitian ini adalah pengaruh positif dilihat dari bagaimana interaksi penggunaan media sosial peserta didik yang sangat tinggi. Namun dari hasil yang didapatkan melalui data angket

ditemukan bahwa peserta didik memiliki nilai yang positif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam akhlak. Akan tetapi, hal ini akan dikonfirmasi dalam jawaban rumusan masalah ketiga, dimana akan dibandingkan dengan jawaban dari wawancara mendalam yang dilakukan terhadap beberapa orang peserta didik.

2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Data Kuantitatif

Hasil dari pengujian kuantitatif antara penggunaan media sosial peserta didik dengan nilai UTS peserta didik menjadi jawaban dari rumusan masalah kedua ini. Semakin tinggi penggunaan media sosial peserta didik, maka menunjukkan nilai peserta didik yang menurun. Hal ini didasarkan pada tingkat penggunaan media sosial peserta didik yang sangat tinggi berbanding terbalik dengan hasil ujian mereka dimana dari 60 peserta didik hanya 10 orang yang mampu untuk lulus dengan mencapai nilai standar kelulusan minimal pada beberapa mata pelajaran.

Dalam uji yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis terhadap adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar memang menunjukkan bahwa t tabel lebih besar daripada t hitung $2.00 > 1.788$, namun dengan analisis terhadap jawaban ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang negatif.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta Didik dalam Data Kualitatif

Data kuantitatif di atas memang menunjukkan tidak adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap akhlak. Hal ini dikarenakan keterbatasan peserta didik yang malu untuk menyebutkan perilaku mereka yang kurang baik dalam jawaban pada angket mereka. Namun kajian dalam wawancara yang mendalam serta observasi-observasi secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial sangatlah negatif bagi peserta didik. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi akhlak peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari pembahasan terhadap pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik pada bab hasil penelitian sebelumnya. Pengaruh disini adalah pengaruh negatif. Hal ini terjadi karena para peserta didik kurang mampu menahan dirinya terhadap hal-hal negatif yang terdapat dalam penggunaan media sosial. Secara khusus, akhlak mereka akan menjadi buruk saat para peserta didik tidak membatasi penggunaan media sosialnya baik itu secara waktu penggunaan, isi atau konten yang dibuka, serta aktivitas mereka dalam menggunakan media sosial.

4. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Data Kualitatif

Pada hasil sebelumnya dengan data kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi berbanding terbalik dengan nilai peserta

didik saat UTS. Hal ini berbanding lurus dengan data kualitatif yang penulis dapatkan, dimana media sosial sangat berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai UTS PAI mereka yang turun. Hal ini dikarenakan mereka tidak mampu membatasi penggunaannya. Penggunaan yang berlebihan bahkan saat proses pembelajaranpun akan sangat berdampak buruk terhadap prestasi belajar mereka.

B. Saran

Banyak hal yang peneliti temukan dalam penelitian ini. karena peneliti sering mendengarkan ungkapan bahwa “media sosial itu tergantung siapa yang menggunakannya”. Namun, ungkapan ini tidak selamanya benar. Jika seorang guru menggunakan media sosial, mungkin guru tersebut masih dapat menahan diri dari melakukan hal yang tidak bermanfaat. Tetapi bagaimana dengan anak-anak usia sekolah yang masih labil. Kondisi mereka akan berbeda dengan guru tadi dalam menyikapi sebuah hal.

Saran peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat dengan uraian poin-poin sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial yang dilakukan oleh peserta didik harus juga melalui pengawasan dan pemberdayaan orang tua dan guru. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penyalahgunaan pengiriman konten-konten negatif di akun-akun media sosial peserta didik serta adanya hubungan yang dilakukan oleh orangtua dan guru bersama-sama dengan pihak yang berwenang.

2. Orang tua harus mampu membatasi penggunaan media sosial anaknya saat berada di rumah. Hal ini penting untuk dilakukan agar menghindari waktu yang habis terbuang ke arah yang tidak bermanfaat.
3. Guru di sekolah juga harus lebih tegas dalam menyikapi penggunaan hp di dalam kelas. Hal ini untuk menghindari siswa dalam melakukan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: GhaliaIndonesia, 2002.
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Cet. ke-8, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. IV, Cet. XI : PT. Rineka Cipta, 1998.
- ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi, *Al-Islam I*, Semarang: Rizki Putra, 1999.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997.
- Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis, *Teori Dasar, Komunikasi dan Pergolakan, dan Masa Depan Massa*”, terj. Afrianto Daud dan Putri Iffa Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*, cet. ke - 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Berger, Charles R. dkk., *Handbook Ilmu Komunikasi*, Bandung: Nusa Media, 2014.
- Damanhuri, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*, Jakarta: Lectura Press, 2014.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2013.
- Djatmika, Racmat, *Sistem etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.

- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Effendi, Sofian dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Cet. ke-31, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Gazalba, Sidi, *Pola Ajaran dan Amal Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, dan Meningkatkan Respon*, Cet. Ke-3, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Mantra, Ida Bagoes dan Kasto, “Penentuan Sampel”, dalam Masri Singarimbun dan Slamet Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995.
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2014.
- Mulkan, Abdul Munir, *Nalar spiritual Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Nasirudin, *Historisitas dan Normativitas Tasawuf*, Semarang: AKFI Media, 2008.
- Nasution, S., *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti, 1996. Satria, Hariqo Wibawa dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendagri RI, 2014.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: rajaGrafindo, 2003.
- Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Media*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rahardinsah, Trubus, *Perilaku Manusia (Dalam Perspektif Struktural, Sosial dan Kultural)*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2011.

- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, cet. ke-IX, Bandung: Alfabeta, 2013. Uno, Hamzah B. dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Saefullah, U., *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sudjana, Nana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi*, Cet. VI; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet. ke 7, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Thompson, John B., *Kritik Ideologi Global (Teori Sosial Kritis tentang Relasi Ideologi dan Komunikasi Massa)*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Yunus, Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Zahrudin, AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004.

Sumber Internet

- Kominfo, “Pengguna Internet di Indonesia”, dalam www.kominfo.go.id, diakses tanggal 28 November 2016.
- Uday Dayana, “Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis”, dalam www.kelola_media.com , diakses tanggal 8 Desember 2016.

- Admin, “Macam-Macam Jejaring Sosial Paling Digemari Masyarakat Indonesia”, dalam www.Blog_Mengenal_Indonesia.com , diakses tanggal 8 Desember 2016.
- Romealta, “Media Sosial, Pengertian, Karakteristik, dan Jenis”, diakses tanggal 30 Desember 2016.
- Ricky Mardhani, “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial”, dalam www.RickyMardhani.Blogspot.co.id , diakses tanggal 31 Desember 2016.
- Muhammad Mursyid Ediyono, “Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak”, dalam www.waktumasa.blogspot.co.id, diakses tanggal 5 Januari 2017.
- Wikipedia, “Pengertian Adat atau Kebiasaan”, dalam id.wikipedia.org, diakses tanggal 5 januari 2017
- Ilmiyah, “Aspek-Aspek yang Mempengaruhi pembentukan Akhlak”, dalam www.scanzovarious09.blogspot.co.id, diakses tanggal 5 januari 2016.
- Aan, “Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Bentuk-Bentuk Akhlak, dalam www.aan888.blogspot.co.id, diakses tanggal 5 januari 2017.
- Abdul Halim Ramli, “Jabaran – jabaran di dalam pembentukan Akhlak”, dalam www.abdulhalimramli.bogspot.co.id, diakses tanggal 5 Januari 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto saat Peserta didik Melakukan Pengisian angket di kelas.



Foto-Foto Saat Observasi di lingkungan sekolah baik waktu dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran



Foto-foto dokumentasi saat wawancara terhadap guru dan peserta didik





CURRICULUM VITAE (CV)

A. Identitas Diri

Nama : Irwansyah Suwahyu
Tempat, Tanggal Lahir : Leppangeng, 9 Agustus 1992
Nama Ayah : Sudirman S.S.
Nama Ibu : Neni Sri Wahyuni
Alamat Rumah : Jl. Kawerang, RT 002 RW 007, Kel/Desa.
Manurunge, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone,
Prov. Sulawesi Selatan.
Alamat Email : Irwanwahyu47@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal

2015-2017 : S2 di Prodi PAI, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010-2014 : S1 di Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN
Alauddin Makassar
2008-2010 : SMAN 1 Lappariaja, Kab. Bone, Sulawesi Selatan
2007-2008 : SMAN 1 Kabaena, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara
2004-2007 : MTsN Kabaena, Kab. Bombana Sulawesi Tenggara
2002-2004 : SDN 1 Teomokole Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara
1999-2002 : SDN 3 Woroagi, Kendari, Sulawesi Tenggara
1998-1999 : SDN 1 Huko-Huko, Kab. Kolaka Utara

2. Pendidikan Non-Formal

2014-2015 : Mengikuti Kursus Bahasa Inggris selama enam bulan di
Pare, Kediri Jawa Timur. Di antara tempat kursus yang
pernah dimasuki adalah Elfast English Course, The
Daffodil English Course, Global English, dan English
Studio, Sunrise.

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota PMII Kom. UIN Alauddin Makassar 2013-2014
2. Anggota LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar 2010-2014

3. Anggota FLP Ranting UIN Alauddin Makassar 2012-2014
4. Wakil Ketua Bid. Penalaran dan Keilmuan HMJ PAI UIN Alauddin Makassar 2012-2013

D. Workshop, Training, dan Seminar yang pernah diikuti

1. 24 Juli 2017: Seminar Internasional, “*Law in Southeast Asia*”, diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga dengan Universiti Of Malaya bertempat di Gedung Rektorat UIN Sunan Kalijaga.
2. 21 November 2016: Seminar Internasional Pendidikan Karakter: *Living Values Education (LVE) Approach*, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.
3. 22 November 2016: Seminar Internasional dan Bedah Film, “Jihad Selfie”, di Lt. 2 Covention Hall UIN Sunan Kalijaga.
4. 18 Desember 2016: Konferensi Internasional Tahunan Pendidikan Islam, “*Innovative Practices in Teaching and Learning, Instructional Technology in Islamic Education, Full Day School in Islamic Education, Islamic Early Childhood Education, Home Schooling in Moeslem Society*”, diselenggarakan oleh tiga kampus, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Uninus Bandung, dan UTHM Malaysia. Bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.
5. 15 Desember 2017: Workshop Peningkatan Kemitraan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Madrasah/Sekolah dengan Tema “Pentingnya Wacana *Participatory Action Research (PAR) dan Community Based Research*”, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. 28-29 November 2017: Peserta Graduate Forum Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2017, “Bonus Demografi sebagai Peluang dan Tantangan Menghadapi Keberagaman di Indonesia: Agama, Kewargaan, dan Kontestasi Ruang Publik”, di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
7. 17 Maret 2017: Seminar dan Lokakarya Nasional, “Kesenjangan Sosial-Ekonomi dan Program Pemerintah Jokowi-Jk”, diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia (HMPI) di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.
8. 14 April 2016: Seminar Nasional, “Peranan Indonesia dalam Upaya Perdamaian di Timur Tengah”, diselenggarakan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (API) dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.

9. 16 - 18 November 2015: Semiloka, “Review Kurikulum Mengacu KKNI Jenjang S1 & S2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”, diselenggarakan oleh FITK UIN Sunan Kalijaga.
10. 4 Maret 2016: Seminar Nasional Pendidikan Islam, “Meningkatkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”, kerjasama Magister PAI UNINUS Bandung dengan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. 14 Januari 2017: Seminar Nasional, “Pengembangan Program Magister di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. 10 Oktober 2015: Seminar Nasional, “Optimalisasi Peran Pemuda dalam Mewujudkan Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan”, di Gedung Pusat Kebudayaan UGM.
13. 12-13 November 2016: Pelatihan *Living Values Education* bagi relawan *ALIVE International Conference*.

E. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. “Aksiologi Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi”, dalam Tim PAI-S2 Reguler 2015, *Lentera Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
 - b. “Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Abduh”, dalam Tim PAI-S2 Reguler, *Perkembangan Pendidikan Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
2. Artikel
 - a. “Rencana Allah itu Indah”, dalam *buletin Jumat Masjid Jendral Sudirman Edisi 43*, Yogyakarta, tanggal 18 Agustus 2017.
3. Penelitian
 - a. “Studi Korelasi antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Pao-Pao”, Skripsi, Makassar, 2014.
 - b. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta, 2017.